

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*, *MURABAHAH*,
MUSYARAKAH TERHADAP KESEJAHTARAAN UMKM MELALUI
LABA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH :

M. RIZKY MUBAROK

NPM: 2112020106

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Skripsi oleh :

M. RIZKY MUBAROK

NPM: 2112020106

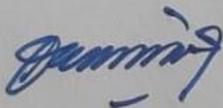
Judul:

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH, MURABAHAH,*
MUSYARAKAH TERHADAP KESEJAHTARAAN UMKM MELALUI
LABA**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 11 Juli 2025

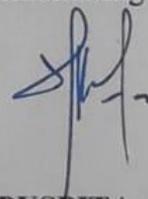
Pembimbing I



Dr. FAISOL, M.M.

NIDN. 0712046903

Pembimbing II



ERNA PUSPITA, S.E, M.Ak.

NIDN. 0711128803

Skripsi oleh :

M. RIZKY MUBAROK

NPM: 2112020106

Judul:

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAHH, MURABAHAH,
MUSYARAKAH TERHADAP KESEJAHTARAAN UMKM MELALUI
LABA**

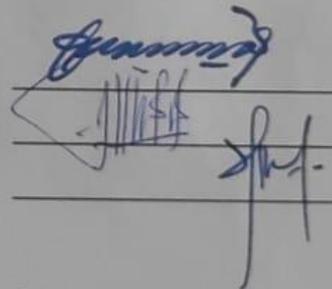
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Skripsi Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Pada Tanggal.....*11 Jul. 2025*.....

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Faisol, M.M.
2. Penguji I : Linawati, S.Pd., M.Si.
3. Penguji II : Erna Puspita, S.E., M.Ak.



Mengetahui,

Dekan FEB



Dr. Amiy Tohari, M.Si

NIDN.0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : M. Rizky Mubarok
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 15 Mei 2003
NPM : 2112020106
Fak/Prodi : FEB / S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2025
Yang Menyatakan



M. Rizky Mubarok
NPM: 2112020106

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hidup yang tidak teruji adalah hidup yang tidak layak untuk dihidupi
Tanda manusia masih hidup adalah ketika ia mengalami ujian, kegagalan, dan
penderitaan”

~ *Socrates* ~

“Impian adalah kenyataan yang belum terwujud serta doa yang memberikan kita
harapan dan kekuatan”

~ *Fyodor Dostoyevsky “The Idiot”* ~

“Harga untuk mencintai seseorang dengan sepenuh hati adalah tidak mencintai
siapapun lagi”

~ *Fyodor Dostoyevsky “Notes from the Underground”* ~

“Atasilah satu kesulitan anda, maka anda akan terhindar dari ribuan kesulitan
lain”

~ *Pribahasa Cina* ~

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tua saya tercinta, Ibu Siti Asiyah dan Bapak M. Anshori

Kedua adik perempuanku, Khumaira dan Anum

Teman-teman Akuntansi angkatan 2021

Dan semua orang yang telah memberikan support kepada saya

-Terimakasih-

ABSTRAK

M. RIZKY MUBAROK. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Murabahah, Musyarakah* terhadap Kesejahteraan UMKM melalui Laba, Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI, 2025.

Kata kunci: pembiayaan *mudharabah, murabahah, musyarakah*, laba, kesejahteraan UMKM.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran pembiayaan syariah dalam mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan UMKM. Skema pembiayaan syariah seperti *mudharabah, murabahah, dan musyarakah* menawarkan model alternatif pembiayaan yang berbasis bagi hasil dan kerja sama yang dinilai lebih adil serta mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah, murabahah, dan musyarakah* terhadap kesejahteraan UMKM, serta untuk menguji peran laba sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 nasabah UMKM Bank BTPN Syariah Cabang Kediri. Teknik analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah, murabahah, dan musyarakah* berpengaruh positif terhadap kesejahteraan UMKM secara langsung. Namun, pengaruh tidak langsung melalui laba tidak terbukti signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kesejahteraan UMKM lebih banyak dipengaruhi oleh dampak langsung dari akses pembiayaan yang diterima.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya optimalisasi pembiayaan syariah yang berorientasi pada pemberdayaan usaha secara langsung. Bank syariah diharapkan dapat terus memperkuat literasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM agar dana pembiayaan dapat dimanfaatkan secara produktif untuk meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan usaha.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur di panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk tugas akhir semester genap guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak, dan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Faisol, M.M., selaku dosen pembimbing satu yang bersedia meluangkan waktu untuk memerikan pengarahan, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Erna Puspita, S.E., M.Ak. selaku pembimbing dua yang bersedia meluangkan waktu untuk memerikan pengarahan, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Ibu Siti Asiyah dan Bapak M. Anshori selaku orang tua saya yang selalu memberikan support kepada penulis.
7. Kedua Adikku, Khalida Najwa Khumaira dan Anum Mufida Almahyra yang menjadi motivasi saya untuk terus semangat agar bisa menjadi contoh bagi mereka.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021, yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menempuh perkuliahan dan saling memberikan motivasi serta bantuan akademik maupun non-akademik.

9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka sangat diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun dari berbagai pihak sangat di harapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi seluas samudra.

Kediri, 11 Juli 2025



M. RIZKY MUBAROK
NPM: 2112020106

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	9
1. Definisi	9
2. Rukun dan Syarat	10
3. Landasan Hukum.....	12
4. Skema Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	13
5. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	15
1. Definisi	15
2. Rukun dan Syarat	16
3. Landasan Hukum.....	17
4. Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i>	18
5. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	20
1. Definisi	20
2. Rukun dan Syarat	21
3. Landasan Hukum.....	22
4. Skema Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	23

5.	Penelitian Terdahulu	24
D.	Kesejahteraan	25
1.	Definisi	25
2.	Indikator Kesejahteraan	26
3.	Penelitian Terdahulu	26
E.	Laba	28
1.	Definisi	28
2.	Penelitian Terdahulu	29
F.	Kerangka Berpikir	30
1.	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Kesejahteraan UMKM.....	30
2.	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Kesejahteraan UMKM.....	31
3.	Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Kesejahteraan UMKM.....	31
4.	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Kesejahteraan UMKM melalui Laba.....	32
5.	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Kesejahteraan UMKM melalui Laba.....	32
6.	Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Kesejahteraan UMKM melalui Laba.....	33
G.	Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN		35
A.	Desain Penelitian	35
1.	Pendekatan penelitian	35
2.	Jenis penelitian	35
B.	Definisi Operasional	36
1.	Variabel Bebas	36
2.	Variabel Mediasi	38
3.	Variabel Terikat	38
C.	Instrumen Penelitian	39
D.	Populasi dan Sampel	41
1.	Populasi	41
2.	Sampel	42
E.	Prosedur Penelitian	42
F.	Tempat dan Jadwal Penelitian	44
G.	Teknik Analisis Data.....	44

1. Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model Test</i>)	45
2. Model Struktural (<i>Inner Model Test</i>).....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian	48
2. Deskripsi Responden	49
3. Deskripsi Data Variabel.....	51
4. Analisis Data.....	55
B. Pembahasan.....	65
1. Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Kesejahteraan UMKM....	65
2. Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Kesejahteraan UMKM.....	66
3. Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Kesejahteraan UMKM....	67
4. Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Kesejahteraan UMKM melalui laba.....	68
5. Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Kesejahteraan UMKM melalui laba.....	69
6. Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Kesejahteraan UMKM melalui laba.....	70
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi.....	72
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Nilai Skala Likert.....	39
Tabel 3. 2 Kisi – kisi Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin	49
Tabel 4. 2 Jenis Usaha.....	49
Tabel 4. 3 Usia.....	50
Tabel 4. 4 Jenis Pembiayaan.....	50
Tabel 4. 5 Deskripsi Variabel Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	51
Tabel 4. 6 Deskripsi Variabel Pembiayaan <i>Murabahah</i>	52
Tabel 4. 7 Deskripsi Variabel Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	54
Tabel 4. 8a Nilai AVE Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	56
Tabel 4. 9b Nilai AVE Pembiayaan <i>Murabahah</i>	56
Tabel 4. 10c Nilai AVE Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	56
Tabel 4. 11a Kriteria <i>Fornell-Larcker</i> Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	58
Tabel 4. 12b Kriteria <i>Fornell-Larcker</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i>	58
Tabel 4. 13c Kriteria <i>Fornell-Larcker</i> Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	58
Tabel 4. 14a Nilai <i>Composite Reliability</i> Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	59
Tabel 4. 15b Nilai <i>Composite Reliability</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i>	59
Tabel 4. 16c Nilai <i>Composite Reliability</i> Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	59
Tabel 4. 17 Nilai <i>R-Square</i>	60
Tabel 4. 18 <i>Path Coefficient</i>	61
Tabel 4. 19 <i>F-square</i>	63
Tabel 4. 20 <i>Predictive Relevance</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	13
Gambar 2. 2 Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i>	18
Gambar 2. 3 Skema Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	23
Gambar 2. 4 Kerangka Konsep Penelitian.....	33
Gambar 3. 1 Bagan Alir Prosedur Penelitian.....	43
Gambar 4. 1a Nilai Outer Loading Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	57
Gambar 4. 1b Nilai Outer Loading Pembiayaan <i>Murabahah</i>	57
Gambar 4. 1c Nilai Outer Loading Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Output SmartPLS 4.0.....	78
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	81
Lampiran 3 Surat Pengantar/Izin Penelitian.....	84
Lampiran 4 Berita Acara Kemajuan Bimbingan.....	85
Lampiran 5 Lembar Revisi.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor ekonomi di negara-negara berkembang maupun negara maju yang dipercaya mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi (Tambunan, 2021). Peningkatan dan pemberdayaan UMKM saat ini mendapat perhatian yang cukup besar dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, perbankan swasta, lembaga swadaya masyarakat, dan lembaga lainnya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia, Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) per Maret 2021, jumlah UMKM telah mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau senilai Rp 8.573,89 triliun dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja (Santika, 2023). Namun, UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam perkembangannya. Kendala ini dapat memperlambat pertumbuhan UMKM dan mengganggu kemampuan mereka untuk meningkatkan kontribusi terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam mengakses modal kerja yang memadai. Kesulitan modal ini bisa diatasi melalui pinjaman bank, baik bank konvensional maupun bank syariah, yang menawarkan berbagai skema pembiayaan untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM.

Menurut data dari Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI), pada tahun 2020, masih terdapat sekitar 46,6 juta atau sebesar 77,6% UMKM di Indonesia yang belum mendapatkan pembiayaan baik dari perbankan maupun Lembaga non bank (ekon.go.id, 2022). Padahal permodalan merupakan suatu unsur terpenting dalam peningkatan produksi dan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Nihayah &

Rifqi, 2022). Dalam teori produksi disebutkan bahwa permodalan merupakan variabel yang dominan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, dimana semakin baik pengelolaan permodalan, maka akan semakin baik kinerja UMKM (Fitriasandy et al., 2022). Peningkatan akses permodalan juga dapat mempengaruhi perkembangan UMKM, dimana semakin mudah akses permodalan bagi UMKM, maka akan lebih besar perkembangan yang dapat dicapai oleh UMKM (Soebiantoro & Haryanti, 2024).

Ditinjau dari beberapa penelitian sebelumnya tentang skema prinsip syariah *Mudharabah*, *Murabahah*, *Musyarakah* menunjukkan bahwa pembiayaan syariah memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Syafi'ie et al., 2024). *Mudharabah* merupakan salah satu akad pembiayaan dalam perbankan syariah yang berbentuk kerja sama antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola usaha (*mudharib*), di mana keuntungan dibagi sesuai kesepakatan dan kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama bukan karena kelalaian pengelola. Skema ini sangat cocok bagi pelaku UMKM yang memiliki keahlian dan ide usaha namun kekurangan modal, karena pembiayaan ini tidak mensyaratkan agunan dan tidak memberatkan pelaku usaha dengan kewajiban bunga tetap seperti pada pembiayaan konvensional. Dengan adanya pembiayaan *mudharabah*, pelaku UMKM memiliki peluang untuk mengembangkan usaha secara lebih optimal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh (Novika, 2020) menemukan bahwa pembiayaan *mudharabah* berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM, terutama dalam hal pendapatan dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat pembiayaan *mudharabah* meningkat maka terjadi peningkatan kesejahteraan nasabah pelaku UMKM. Begitu pula pada saat pembiayaan *mudharabah* menurun maka terjadi pula penurunan kesejahteraan nasabah pelaku UMKM.

Selain *mudharabah*, skema pembiayaan yang juga banyak diterapkan oleh lembaga keuangan syariah adalah *Murabahah*, yaitu akad jual beli dalam perbankan syariah di mana pihak bank membeli suatu barang yang dibutuhkan

nasabah, lalu menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga yang disepakati, termasuk margin keuntungan bagi bank. Pembayaran biasanya dilakukan secara angsuran, sehingga memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam memperoleh barang modal atau bahan baku tanpa harus mengeluarkan dana besar di awal. Akad ini memberi kepastian harga dan waktu pembayaran, sehingga pelaku UMKM dapat lebih mudah merencanakan keuangan dan operasional usahanya. Dengan kemudahan akses modal melalui skema *murabahah*, UMKM berpeluang meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan pendapatan dan laba usaha, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan mereka secara ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh (Thio et al., 2023) menemukan bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan Pembiayaan *murabahah* memberikan akses ke modal yang diperlukan untuk mengembangkan usaha, meningkatkan produksi, dan memperluas pasar. Dengan meningkatnya pendapatan dan laba, UMKM mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan komunitas sekitarnya.

Di samping itu, akad *musyarakah* juga menjadi alternatif pembiayaan syariah yang relevan bagi pelaku UMKM. *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih yang masing-masing memberikan kontribusi modal untuk menjalankan suatu usaha, dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan dan pembagian kerugian berdasarkan porsi modal. Skema ini memungkinkan pelaku UMKM untuk mendapatkan akses permodalan tanpa harus menanggung seluruh risiko usaha sendirian, karena risiko ditanggung bersama oleh para mitra. Dengan sistem ini, UMKM memiliki keleluasaan dalam menjalankan usaha dan memperbesar skala operasional karena adanya dukungan dana dari mitra yang memiliki kepentingan bersama. Pengaruhnya terhadap kesejahteraan UMKM terlihat dari meningkatnya peluang usaha, pendapatan, serta keberlanjutan bisnis karena sistem *musyarakah* mendorong kolaborasi dan pengambilan keputusan bersama yang dapat memperkuat daya saing usaha. Dalam studi yang dilakukan oleh (Kurniawan Piri et al., 2023),

ditemukan bahwa bahwa terdapat potensi besar percepatan pembiayaan syariah melalui skema *musyarakah*, seiring dengan prospek pertumbuhan yang masih terbuka bagi UMKM di Indonesia. Secara teori, skema *musyarakah* ideal untuk usaha kecil dan menengah yang memerlukan fleksibilitas dan struktur bagi hasil yang dibangun berdasarkan investasi yang saling menguntungkan.

Beberapa penelitian lain juga menunjukkan hasil yang berbeda mengenai skema prinsip syariah, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah et al., 2024) yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Ada pula penelitian yang dilakukan oleh (Nasirwan, Azizul Kholis, 2021) menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba bersih, Hal ini diindikasikan karena minat dan pengetahuan masyarakat masih relatif minim bahkan masih banyak masyarakat yang tidak mengenali pembiayaan *musyarakah* dan ketentuannya.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, pembiayaan syariah seperti *mudharabah*, *murabahah*, dan *musyarakah* umumnya menunjukkan pengaruh positif terhadap perkembangan UMKM, terutama dalam aspek pendapatan, produksi, dan kesejahteraan pelaku usaha. Namun demikian, hasil temuan yang ada belum sepenuhnya konsisten. Beberapa studi seperti yang dilakukan oleh (Syafi'ie et al., 2024), (Novika, 2020), dan (Thio et al., 2023) menunjukkan adanya hubungan positif antara pembiayaan syariah dan kinerja atau kesejahteraan UMKM. Di sisi lain, penelitian oleh (Hidayah et al., 2024) serta (Nasirwan, Azizul Kholis, 2021) menemukan bahwa secara parsial pembiayaan syariah tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan atau laba bersih UMKM. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang mungkin menjembatani hubungan antara pembiayaan syariah dan kesejahteraan UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan laba sebagai variabel mediasi yang berperan penting dalam menjelaskan pengaruh tidak langsung dari pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *musyarakah* terhadap kesejahteraan UMKM. Penggunaan

variabel mediasi laba menjadi pembeda dan kontribusi orisinal dari penelitian ini, dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme bagaimana pembiayaan syariah dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *musyarakah* yang disalurkan oleh Bank BTPN Syariah Tbk terhadap kesejahteraan UMKM nasabahnya, dengan laba sebagai variabel mediasi. Bank BTPN Syariah Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena fokusnya pada pemberdayaan nasabah prasejahtera produktif, yang sebagian besar merupakan pelaku UMKM. Model-model pembiayaan syariah seperti *mudharabah*, *murabahah*, dan *musyarakah* telah terbukti efektif dalam meningkatkan akses modal bagi UMKM, sehingga memungkinkan mereka untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kontribusi ekonomi (Syafi'ie et al., 2024). Namun, masih terdapat kesenjangan mengenai bagaimana mekanisme operasional dari model-model pembiayaan syariah tersebut dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan nasabah UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini diadakan untuk menginvestigasi lebih lanjut tentang bagaimana variabel laba yang dihasilkan dari pembiayaan-pembiayaan syariah tersebut dapat meningkatkan stabilitas bisnis dan meningkatkan kemampuan berwirausaha UMKM.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran pembiayaan syariah dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM nasabahnya. Dengan fokus pada skema pembiayaan seperti *mudharabah*, *murabahah*, dan *musyarakah*, penelitian ini akan mengungkap bagaimana berbagai model pembiayaan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha UMKM. Temuan ini diharapkan menjadi masukan berharga bagi manajemen Bank BTPN Syariah Tbk dan regulator dalam mengembangkan skema pembiayaan yang lebih efektif bagi UMKM, sehingga dapat lebih banyak membantu pelaku usaha dalam mengatasi tantangan permodalan dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai keuangan syariah dan pengembangan UMKM, khususnya dalam konteks perbankan syariah yang fokus pada pemberdayaan masyarakat prasejahtera.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, *Musyarakah* Terhadap Kesejahteraan UMKM Melalui Laba”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh dari Pembiayaan *Mudharabah* terhadap tingkat Kesejahteraan UMKM Nasabah Bank BTPN Syariah ?
2. Bagaimana Pengaruh dari Pembiayaan *Murabahah* terhadap tingkat Kesejahteraan UMKM Nasabah Bank BTPN Syariah ?
3. Bagaimana Pengaruh dari Pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat Kesejahteraan UMKM Nasabah Bank BTPN Syariah ?
4. Bagaimana Pengaruh dari Pembiayaan *Mudharabah* terhadap tingkat Kesejahteraan UMKM melalui laba Nasabah Bank BTPN Syariah ?
5. Bagaimana Pengaruh dari Pembiayaan *Murabahah* terhadap tingkat Kesejahteraan UMKM melalui laba Nasabah Bank BTPN Syariah ?
6. Bagaimana Pengaruh dari Pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat Kesejahteraan UMKM melalui laba Nasabah Bank BTPN Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis Pengaruh dari Pembiayaan *Mudharabah* terhadap tingkat Kesejahteraan UMKM Nasabah Bank BTPN Syariah.
2. Untuk menganalisis Pengaruh dari Pembiayaan *Murabahah* terhadap tingkat Kesejahteraan UMKM Nasabah Bank BTPN Syariah.
3. Untuk menganalisis Pengaruh dari Pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat Kesejahteraan UMKM Nasabah Bank BTPN Syariah.
4. Untuk menganalisis Pengaruh dari Pembiayaan *Mudharabah* terhadap tingkat Kesejahteraan UMKM melalui laba Nasabah Bank BTPN Syariah.

5. Untuk menganalisis Pengaruh dari Pembiayaan *Murabahah* terhadap tingkat Kesejahteraan UMKM melalui laba Nasabah Bank BTPN Syariah.
6. Untuk menganalisis Pengaruh dari Pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat Kesejahteraan UMKM melalui laba Nasabah Bank BTPN Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya bagi akademis khususnya mengenai pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, *Musyarakah* terhadap kesejahteraan UMKM melalui laba.

b. Bagi perguruan tinggi

Sebagai bahan wacana maupun bahan referensi penelitian dan menambah pengetahuan di bidang Akuntansi Syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi penulis untuk mengasah kemampuan analisis terhadap penerapan pembiayaan syariah dalam dunia usaha nyata, khususnya UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya pengalaman penulis dalam menerapkan teori yang telah dipelajari ke dalam praktik di lapangan.

b. Perusahaan / Lembaga yang terkait

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan mengenai pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, *Musyarakah* terhadap kesejahteraan UMKM melalui laba pada mata kuliah Akuntansi Syariah

c. Bagi penelitian yang akan datang

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Sebagai tambahan khasanah, bahan referensi, dan bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alansori, A., & Listyaningsih, E. (2022). Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Kesejahteraan UMKM Di Bandar Lampung. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 39–53.
- ALAUDDIN, M. (2017). *KONSEP LABA DALAM ISLAM*. Universitas Airlangga.
- Ali, I. H., KM, S., Epid, M., Batmomolin, A., Ns, S. K., Olii, N., SiT, S., Alow, G. B. H., MKes, Sp., & Nurbaiti, S. K. M. (2024). *Metodologi penelitian*. Media Pustaka Indo.
- Amin, T., Faisol, F., & Aeri, R. (2021). The use of partial least squares modeling in finance business partnering research. *Jurnal Ilmiah Kursor*, 11(1), 43–52.
- Arifin, H. Z., & SH, Mk. (2021). *Akad Mudharabah (penyaluran dana dengan prinsip bagi hasil)*. Penerbit Adab.
- Arisandy, Y. (2020). Manajemen Laba Dalam Prespektif Islam. *JURNAL ILMIAH MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi, Dan Keagamaan*, 2(2).
- Camelia, D., & Ridlwan, A. A. (2019). Peran Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Perkembangan Usaha dan Kesejahteraan Pelaku UMKM Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 1(3), 37–46.
- ekon.go.id. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*.
- Fadlillah, M. N., & Khotijah, S. A. (2021). Efektivitas Penerapan Pembiayaan *Musyarakah* Pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Bima Kota Magelang. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 227.
- Fitriasandy, L., Adeliza, A., & Khoirul, A. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Rekognisi Manajemen*, 6(2), 66–77.
- Hasanuddin, H. M., & Mubarok, H. J. (2018). *Perkembangan akad musyarakah*. Prenada Media.
- Hidayah, Z., Fadhillah, N., Syariah, E., Gresik, U. Q., *Mudharabah, P.*, & *Mudharabah, P.* (2024). *Issn : 3025-9495*. 7(7).
- Kurniawan Piri, J., Ichsan Gaffar, M., & Artikel, R. (2023). Analisis Potensi Pembiayaan Akad *Musyarakah* Terhadap UMKM di Indonesia INFO

- ARTIKEL. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 381–388.
- Latif, C. A. (2020). Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 2(1), 9–22.
- Muzahida, C., & Hamdan, A. (2021). Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Pengembangan UMKM di LSM Gempyta. *Ekosiana Jurnal Ekonomi Syari Ah*, 8(1), 15–22.
- Nasirwan, Azizul Kholis, A. S. (2021). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah* Dan , *Musyarakah* Terhadap Hasil Usaha Baitul Mal Wat Tamwil Di Kota Medan Periode 2016 - 2019. *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal*, 2(2), 151–158.
- Nihayah, A. Z., & Rifqi, L. H. (2022). Kontribusi Perbankan Syariah terhadap Permodalan UMKM Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 6.
- Nizar, M. N. M. (2020). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Peningkatkan Kesejahteraan Pelaku Umkm (Studi Kasus BMT Masalah Capang Pandaan). *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 287–310.
- Novi. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Menengah (Studi Pada BMT'IBAADURRAHMAN KOTA SUKABUMI)*.
- Novika, R. (2020). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Nasabah Pada Pt. Bpr Syariah Haji Miskin: Perspekti Nasabah. *Tamwil*, 5(2), 103. <https://doi.org/10.31958/jtm.v5i2.2279>
- Nurhayati, S. (2023). *Akuntansi Syariah di Indonesia, edisi 5*. Penerbit Salemba.
- Pramana, D., & Indrarini, R. (2021). Pembiayaan BPR Syariah dalam Peningkatan Kesejahteraan UMKM Berdasarkan Maqashid Sharia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Pramana, D., & Indrarini, R. (2021). Pembiayaan Bpr Syariah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Umkm: Bedasarkan Maqashid Sharia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 49–60.
- Salsabila, A. S. A., & Muchtar, M. (2023). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*

- Terhadap Pendapatan Nasabah Kategori Umkm Pada Bank Sumut Syariah Kcp Stabat. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 492–507.
- Santika, E. F. (2023). *Kontribusi Usaha Mikro RI untuk PDB Hampir Menyamakan Perusahaan Besar*. Kata Data Media Network.
- Santoso, T. I., & Indrajaya, D. (2023). Penggunaan SEM–PLS dan aplikasi SmartPLS untuk dosen dan mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(2), 97–104.
- Soebiantoro, & Haryanti, N. (2024). Peningkatan Akses Permodalan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Transgenera: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 1(2 SE-Articles), 122–136. <https://doi.org/10.35457/transgenera.v1i2.3795>
- Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 321–334.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Kedua). Alfabeta.
- Syafi'ie, A. M. N., Alrasyid, H., & Hardaningtyas, R. T. (2024). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Perkembangan Umkm Di Malang (Studi Kasus BMT UGT Nusantara). *Jurnal Warta Ekonomi*, 7(02).
- Tambunan, T. T. H. (2021). *UMKM di Indonesia: perkembangan, kendala, dan tantangan*. Prenada Media.
- Thio, A., Agda, N., Diana, N., & Fakhriyyah, D. I. (2023). *MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH (Studi Kasus BSI KCP Sutoyo Kota Malang)*. 396–409.
- Ulpah, M. (2020). Konsep pembiayaan dalam perbankan syariah. *Madani Syari'ah*, 3(2), 147–160.
- Wahab, A. (2020). Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1).